

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman bisa kita rasakan begitu pesat kemajuannya saat ini, kemajuan zaman tersebut tidak hanya di dalam bidang teknologi, melainkan juga di bidang transportasi. Kemajuan bidang transportasi sangat terasa saat sekarang ini, hal ini dibuktikan dengan semakin mudahnya mobilisasi manusia untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Tidak hanya mudah, perpindahan ini juga diimbangi dengan semakin cepatnya perpindahan tersebut terjadi. Karena pada dasarnya transportasi merupakan proses pergerakan ataupun perpindahan baik itu berupa orang maupun barang dari satu titik ke titik lainnya dengan menggunakan sistem tertentu, dan tujuan tertentu (Morlok.1995). Dengan semakin mudah dan cepatnya perpindahan tersebut telah membuktikan bahwa transportasi telah semakin berkembang.

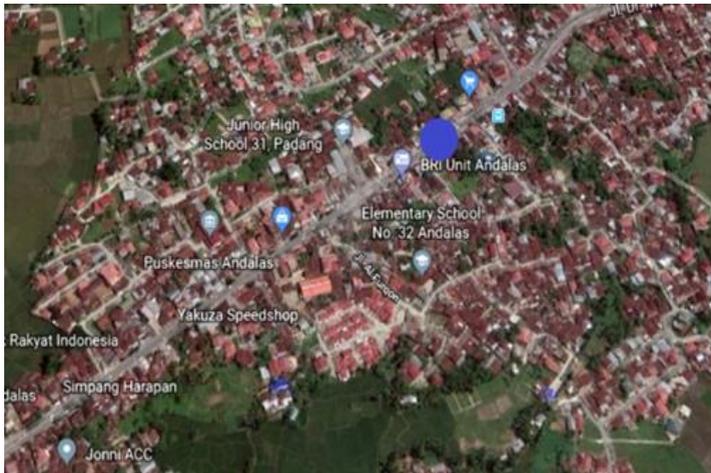
Untuk dapat mempermudah mobilisasi ataupun perpindahan, maka diperlukan geometrik jalan yang baik juga. Dimana jalan yang baik dapat memberikan perjalanan yang optimal kepada pengguna jalan. Yang mana nantinya akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan. Sehingga perencanaan geometrik jalan harus diperhatikan dengan baik agar dapat mengoptimalkan perjalanan pengendara. Salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam mendesain geometrik jalan adalah kecepatan rencana, sehingga kecepatan rencana yang akan digunakan dalam mendesain sebaiknya yang dapat konsisten

terhadap kecepatan yang sering digunakan oleh pengemudi selama di jalan raya. Sehingga kecepatan yang digunakan oleh pengendara dapat sesuai, atau masih dibawah kecepatan rencana.

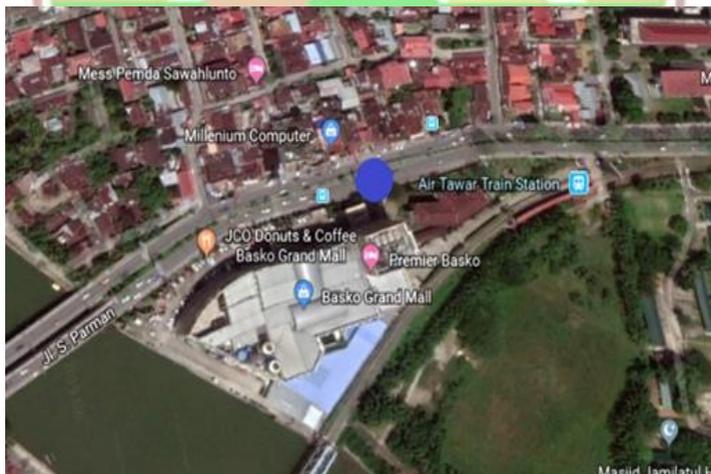
Dengan semakin baiknya struktur lapisan perkerasan, dan dengan semakin majunya kendaraan yang digunakan akan sangat mempermudah dan mempercepat pergerakan manusia. Hal tersebut tidak hanya memberikan dampak yang positif terhadap pengendara di jalan raya. Karena dengan semakin di manjanya pengemudi di jalan raya dengan baiknya struktur perkerasan dan majunya kendaraan akan membuat pengendara terus mempercepat laju kendaraan seoptimal mungkin agar dapat mempercepat proses mobilisasinya dan tanpa memperdulikan pengendara lainnya, yang mana hal tersebut akan berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pengguna jalan raya lainnya.

Karena tidak dapatnya membendung kemajuan teknologi otomatis, dan semakin baiknya infrastruktur jalan tersebut, maka hal yang dapat dilakukan pada saat ini adalah dilakukannya penelitian secara langsung di lapangan terhadap kecepatan yang diinginkan oleh pengemudi saat berkendara di jalan raya, dimana nantinya setelah dilakukan penelitian terhadap kecepatan di jalan raya akan didapatkan data kecepatan dari pengemudi, yang mana dari data tersebut dapat diketahui apakah pengemudi berkendara dengan kecepatan yang jauh lebih besar atau lebih kecil dari kecepatan desain yang digunakan sebagai dasar perencanaan untuk suatu elinyemen horizontal maupun elinyemen vertikal jalan.

Adapun Jalan yang akan dilakukan pengamatan yaitu pada jalan Andalas Raya dan Jalan Dr. Hamka, dimana lokasinya terdapat pada gambar 1.1, dan gambar 1.2.



Gambar 1.1 Lokasi Pengamatan Jalan Andalas Raya



Gambar 1.2 Lokasi Pengamatan Jalan Dr. Hamka

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendapatkan data volume dan kecepatan kendaraan selama berkendara di jalan raya.
2. Menentukan data kecepatan pengguna jalan dengan menggunakan metode persentil 85.
3. Membandingkan data kecepatan pengendara di jalan raya dengan kecepatan maksimum yang tercantum didalam Peraturan Menteri Perhubungan No 111 tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembatasan Kecepatan Kendaraan.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mendapatkan data kecepatan dari pengemudi yang digunakan di jalan raya tersebut, yang mana nantinya kecepatan yang telah didapatkan akan diolah menggunakan metode persentil 85. Setelah itu hasil olahan data akan dibandingkan dengan maksimum yang tercantum didalam Peraturan Menteri Perhubungan No 111 tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembatasan Kecepatan Kendaraan dan akan diketahui apakah telah terjadi penyimpangan atau tidak terhadap kecepatan pengemudi selama berkendara di jalan raya tersebut. Apabila terjadi penyimpangan terhadap kecepatan pengemudi di jalan maka akan diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi antara kecepatan lapangan dengan kecepatan yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Perhubungan No 111 tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembatasan Kecepatan Kendaraan.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian berfokus kepada ruang lingkup tertentu sehingga data yang didapat lebih akurat. Batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Pengambilan data dilakukan dengan metode pengamatan survey, yang mana dilakukan di titik lokasi pada jam sibuk dan jam tidak sibuk di area lokasi survey, dan pengamatan dilakukan selama 4 jam pada tiap-tiap lokasinya.
2. Data yang diambil adalah volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan pada tiap lokasi.
3. Jenis kendaraan yang akan diamati adalah kendaraan roda empat dan roda dua di jalan perkotaan dengan jumlah sampel 500 untuk masing-masing jenis kendaraan, dan masing-masing waktu.
4. Lokasi penelitian berada di dua lokasi, yang mana terbagi menjadi di lokasi jalan arteri primer, dan jalan arteri sekunder
5. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *handycam*, *stopwatch*, dimana pengukuran nantinya akan dilakukan secara manual.